

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pekerjaan peneliti ini adalah penyelidikan kualitatif yang menghasilkan data lapangan. Tujuan studi lapangan langsung adalah untuk memahami fenomena-fenomena yang dialami partisipan berupa kata-kata atau bahasa dalam suatu lingkungan tertentu secara keseluruhan, termasuk perilaku, persepsi, motif, tindakan, dan fenomena lainnya. Dengan penjelasannya, masuk akal. Ini menggunakan berbagai teknik ilmiah dan alami.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, digunakan jenis survei lapangan, yaitu menggali cerita-cerita yang berkaitan dengan judul subjek dan pendapat para informan. Ini dimaksudkan agar penelitian dilakukan di lokasi sebenarnya. Biasanya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perilaku atau peristiwa yang terjadi di lapangan. karena metodologi kami bersifat kualitatif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kejadian pengelolaan pembelajaran Tahfidzul Qur'an dan mengumpulkan data lapangan. Singkatnya, metode deskriptif kualitatif adalah strategi penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari orang-orang dan tindakan yang diamati dalam bentuk kata-kata atau catatan tertulis. Oleh karena itu, penelitian ini mengeksplorasi manajemen pembelajaran di SMP Swasta MTTQ SCHOOL secara lebih rinci.

B. Lokasi Penelitian

Sekolah MTTQ, salah satu SMP swasta di PBTS Sampe Cita, Kabupaten Deli Serdang, menjadi tempat penelitian dilakukan. Mayoritas warga masyarakat tempat sekolah ini berada adalah masyarakat kelas bawah hingga menengah, dan sebagian kecil penduduknya merupakan masyarakat kelas menengah atas.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti mengamati subjek penelitian dengan cermat dalam penelitian ini, mengambil peran sebagai pengamat. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data penelitian. Untuk memainkan peran pengamat partisipan dalam penelitian ini dan mendapatkan gambaran yang lebih akurat tentang data

yang diselidiki, kehadiran peneliti merupakan alat yang penting. Peneliti lapangan harus mengambil bagian dalam pelaksanaan penelitian atau terlibat langsung dalam proses penelitian, tergantung pada ciri-ciri pendekatan kualitatif yang merupakan instrumen penting. Dalam situasi ini, peneliti berupaya membangun hubungan saling percaya dengan informan yang memberikan data untuk menjamin keaslian informasi yang dikumpulkan. Dalam pelaksanaannya.

D. Tahapan Penelitian

Setiap kegiatan penelitian terdiri dari serangkaian langkah yang disusun secara metodis, terkoordinasi, dan terfokus pada temuan penelitian serta perdebatan ilmiah. Peneliti akan mampu melakukan, mendiskusikan, dan mengkaji penelitian secara jelas, terorganisir, dan sistematis dengan bantuan tahapan-tahapan penelitian. Ada tiga fase untuk proyek studi ini

1. Tahapan Persiapan

Pada titik ini, prosedurnya meliputi pemilihan judul, mendapatkan saran mengenai judul tersebut, meninjau literatur, dan mengatur penelitian. Menemukan permasalahan penelitian—dalam hal ini pengelolaan pembelajaran Tahfidz Quran di SMP Swasta MTTQ School—merupakan langkah awal dalam proses pemilihan judul. Setelah itu, judul tersebut dibicarakan dengan Dekan, Ketua Jurusan, dan Sekretaris Jurusan untuk dilihat apakah akan disetujui. Peneliti kemudian mengembangkan rencana penelitian. Tahap perencanaan meliputi pembuatan proposal penelitian yang berisi referensi, tinjauan literatur, metodologi penelitian, dan pengaturan seminar sebelum penelitian benar-benar dimulai.

2. Tahapan Pelaksanaan

Pada fase ini, memperoleh, menganalisis, dan mengekstrapolasi kesimpulan dari data menjadi prioritas utama. Masalah penelitian dihubungkan dengan data yang dianalisis dan diolah. Wawancara dengan bagian kurikulum, guru Tahfidzul Qur'an, dan kepala sekolah SMP Swasta MTTQ dilakukan sebagai bagian dari proses pengumpulan data. Kalimat kemudian dihasilkan dengan memproses dan menafsirkan data yang dikumpulkan. Setelah pengorganisasian kalimat-kalimat tersebut secara metodis, tahap terakhir penelitian ini adalah

menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis. Pada simpulan ini terkait permasalahan manajemen pembelajaran dan hafalan Al-Qur'an di SMP Swasta MTTQ.

3. Tahap Analisis Data

Kegiatan penelitian atau laporan akhir diakhiri dengan tahap pelaporan ini. Sehubungan dengan perkembangan hasil penyelidikan, saya berunding dengan atasan saya untuk melakukan koreksi yang diperlukan dan menyempurnakan laporan tersebut. Ada proses konsultasi langkah demi langkah dengan supervisor. Hal ini dilakukan untuk memastikan laporan tersebut akurat baik secara tertulis maupun teori. Revisi diikuti dengan laporan rangkap.

E. Data dan Sumber Data

Data adalah informasi yang disusun dengan menggunakan sekumpulan simbol tertentu yang tidak acak untuk mewakili angka, tindakan, atau objek yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau fakta. Informasi dapat dimasukkan ke dalam buku atau makalah, atau dapat disimpan dalam database sebagai file. Komponen kunci dari penyelidikan ini adalah sumber data. Tidak diragukan lagi, metode penulis dalam memilih sampel survei adalah melakukannya dengan sangat hati-hati, dengan mempertimbangkan sejumlah faktor berdasarkan ide dan konsep yang digunakan survei tersebut:

1. **Data Primer** : Sumber data yang bersumber langsung dari pihak pertama atau sumber aslinya. dari sumber aslinya dengan menggunakan metode observasi yang khusus dibuat untuk tujuan wawancara dan penelitian sebagai sarana pengumpulan data. Wawancara dengan lima orang guru Tahfidzul Qur'an, satu orang siswa, dan kepala sekolah SMP swasta MTTQ SCHOOL menghasilkan data yang digunakan dalam survei ini.
2. **Data Sekunder**: Informasi yang dikumpulkan dari sumber tidak resmi, biasanya dalam bentuk catatan, buku, jurnal, dan arsip lain yang mungkin membantu jalannya proyek penelitian. Guru Tahfidzul Quran, kepala

sekolah, dan tim administrasi Sekolah MTTQ, sebuah SMP swasta, memberikan data sekunder untuk penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data yang akurat maka peneliti pun memakai beberapa teknik dalam mendukung bahan ajar ataupun data akurat yang dapat dipakai dalam selama proses pembelajaran berlangsung yang salah satunya teknik akuisisi. Teknik akuisisi informasi yang dipakai diantaranya:

1. Wawancara (Interview)

Dalam sebuah wawancara, orang-orang bertukar informasi dengan menanyakan serangkaian pertanyaan satu sama lain yang memfasilitasi percakapan yang terorganisir dan mendalam tentang subjek tertentu. Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi langsung mengenai permasalahan yang sedang diselidiki dan diatasi dari informan. Peningat akan diberikan melalui panduan wawancara dengan pewawancara tentang daftar periksa aspek mana yang perlu mereka diskusikan dan apakah mereka telah menanyakan apakah mereka telah membahas aspek terkait. Pedoman ini mengharuskan pewawancara untuk memikirkan cara untuk menjelaskan pertanyaan secara tertulis ketika mengajukan pertanyaan. Sesuaikan pertanyaan dengan situasi aktual selama wawancara. Panduan wawancara yang saya gunakan termasuk camera, notes, pena, dan perlengkapan yang dibutuhkan.

Adapun wawancara yang dilakukan saat peneliti terjun kelapangan yakni mewawancarai:

1. Kepala Sekolah SMP Swasta MTTQ School yang bernama Andi Azmi, SE.
2. Salah satu Guru SMP Swasta MTTQ School yang bernama Erwin Angga Sahputra, S.Pd.
3. Dan salah satu siswa kelas VIII di SMP Swasta MTTQ School yang bernama Fanny Fadhillah.
4. Guru lain pembimbing tahfidz SMP Swasta MTTQ School Sri Wahyuni.

Berbagai pertanyaan yang diajukan kepada narasumber yakni pertanyaan yang telah disusun rapi oleh peneliti seputar topik tentang manajemen

pembelajaran khususnya pada pembelajaran tahfidz di SMP Swasta MTTQ *School* sehingga menjadi wawancara yang terstruktur.

2. Observasi

Selain dari tahap wawancara peneliti tentu melanjutkan ke tahap observasi. Observasi adalah pengamatan langsung ataupun tidak berdasarkan objek penelitian yang menghubungkan semua panca indera untuk mengumpulkan data yang ingin dikumpulkan dikumpulkan dengan cara ini. Pendekatan ini juga berfungsi sebagai sarana pengumpulan data dipakai buat mengumpulkan data penelitian melalui observasi & akuisisi. Pengamatan yg dilakukan dipercaya relevan sebagai akibatnya bisa menaruh data tambahan mengenai pengamatan subjek, konduite subjek, hubungan subjek, & output wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti melihat eksklusif ke subjek buat menerima liputan mengenai perkara yg sedang dihadapinya. Pada tahap observasi ini peneliti terjun langsung ke lapangan yaitu SMP Swasta MTTQ untuk melihat langsung situasi di lapangan dan mengumpulkan informasi yang mereka anggap penting tentang permasalahan SMP Swasta MTTQ.

3. Dokumentasi

Menggunakan bahan yang relevan untuk mendukung ide penelitian adalah salah satu cara dokumentasi mengumpulkan data dan mengungkapkan apa yang sedang diteliti. Dokumen juga merupakan data yang dapat disimpan dan ditampilkan sesuai kebutuhan. Dokumen juga diperlukan untuk menunjukkan integritas data lain. Dokumen dapat berupa teks, gambar, karya, dan sebagainya.

Adapun dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yakni mencatat semua informasi yang sudah didapatkan baik saat wawancara dengan kepala sekolah, guru bahkan salah satu siswa kelas VIII di SMP Swasta MTTQ *School* kedalam catatan bahkan mangabadikan kegiatan siswa khususnya pada kegiatan berlangsungnya pembelajaran tahfidz di SMP Swasta MTTQ *School* sehingga dapat menjadi pegangan kuat bagi peneliti saat menyusun laporan.

G. Teknik Analisis Data

Dalam metode ini untuk menginterpretasikan data penelitian mengikuti protokol yang disarankan Miles dan Huberman, yang terdiri dari reduksi data, visualisasi data, perumusan kesimpulan, dan validasi. Hal ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian bagaimana menyikapi pembelajaran Tahfidzul Quran.

1. Reduksi Data

Adalah dimana proses terkumpulnya data penelitian yang dapat dilakukan setiap saat memperoleh data yang banyak jika peneliti dapat menggunakan observasi atau untuk mengambil seluruh data yang bersangkutan dengan memusatkan perhatian pada permasalahan yang diteliti, peneliti harus mampu mencatat data lapangan dalam bentuk catatan lapangan yang harus dievaluasi selama proses reduksi data, maka peneliti pun langsung meringkas atau bahkan mengkodekan mencari topik. Reduksi data terus dilakukan pada saat survei lapangan hingga laporan survei selesai. Reduksi data adalah analisis yang memperjelas organisasi data sehingga kesimpulan dapat divalidasi untuk digunakan sebagai temuan pada masalah yang diselidiki.

Dalam mereduksi data ini peneliti mengumpulkan data yang sudah didapatkan di SMP Swasta MTTQ School berupa ringkasan-ringkasan catatan penting saat berada di lapangan kemudian peneliti merangkum dan mensleksinya kembali untuk ditajamkan sehingga hasilnya menjadi sangat akurat.

2. Penyaji Data

Untuk membantu peneliti memahami masalah terhubung kepeneliti, langkah selanjutnya setelah kondensasi adalah menampilkan data. Dengan kata lain, data yang diperoleh berupa informasi dipersempit sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Dalam penyaji data Untuk memahami apa yang sebenarnya terjadi, peneliti menyajikan dan menarik hubungan antara peristiwa yang diamati di SMP Swasta MTTQ School. Mereka kemudian melakukan studi tambahan untuk mencapai tujuan mereka.

3. Konfirmasi

Peneliti mengubah data yang diberikan pada saat ini. Mereka selanjutnya menerjemahkannya ke dalam statistik dan temuan yang konsisten dengan tujuan penelitian. Metode analisis data interaktif, yang meliputi proses pengumpulan data, adalah teknik yang digunakan dengan kompresi data dan penarikan kesimpulan yang memang sudah dianggap sebagai siklus interaktif daripada aktivitas linier yang berkelanjutan.

Pada langkah ini peneliti menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang ditemukan peneliti di SMP Swasta MTTQ *School* dan melakukan verifikasi dari data tersebut.

H. Keabsahan Temuan

Agar terperolehnya data yang sudah teruji keabsahannya yang diperoleh dari lokasi penelitian maka usaha yang dilakukan peneliti yakni :

1. Perpanjangan Pengamatan

Penelitian ini disediakan sebagai alat oleh penulis, dan meskipun partisipasi peneliti untuk mengumpulkan data tidak membutuhkan waktu yang tercukupi jika waktunya hanya sedikit peneliti didorong untuk meningkatkan kualitas penelitian ini. perpanjangan pengamatan di kumpulkan.

Dalam perpanjangan pengamatan ini peneliti kembali kelapangan yakni ke SMP Swasta MTTQ *School* untuk melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang baru. Hal ini menumbuhkan keakraban tidak ada jarak lagi, semakin terbuka dan saling mempercayai antara peneliti dan narasumber sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Triangulasi

Untuk memastikan data yang diperoleh di lapangan, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik untuk memverifikasi atau membandingkan data dengan menggunakan sesuatu selain data untuk memeriksa keabsahan data.

Dengan cara ini, Anda dapat lebih memahami fenomena yang diteliti dan mengurangi bias yang terjadi selama pengumpulan dan analisis data sebanyak

mungkin untuk mencapai tingkat kebenaran yang tinggi ketika didekati dari perspektif yang berbeda. Triangulasi dalam reliabilitas yang akan diuji dikategorikan 1. Peneliti memverifikasi data dari beberapa sumber dengan menggunakan metode dan waktu yang berbeda-beda, dan peneliti memverifikasi data di SMP Swasta MTTQ dengan menggunakan metode dan waktu yang beragam. Peneliti menggunakan tiga triangulasi dalam hal ini, khususnya:

a. Triangulasi sumber

Dengan menggunakan berbagai referensi untuk memverifikasi keabsahan data, triangulasi adalah metode yang digunakan untuk menilai keandalan suatu sumber dengan cara mendeskripsikan, mengklasifikasikan, dan mengkaji data dari sudut pandang yang berbeda-beda dan serupa. Peneliti meneliti data tersebut hingga dapat mencapai suatu kesimpulan dan meminta persetujuan lebih lanjut dari ketiga sumber data tersebut.

b. Dalam triangulasi ini peneliti melaksanakan *checkin* data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yakni dari Kepala sekolah, Guru dan salah satu siswa SMP MTTQ *School*.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu tidak diragukan lagi dilakukan dengan verifikasi peneliti menggunakan wawancara observasional yang diselesaikan pada waktu yang ditentukan di SMP Swasta MTTQ *School* dalam teknik dan waktu yang berbeda.